

**CAMPUR KODE PADA JUDUL BERITA DALAM SURAT  
KABAR HARIAN *KOMPAS* EDISI 22 FEBRUARI-22 MARET 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1**

**Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**



**YENI ROHMAWATI**

**A 310 090 014**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, MM., M. Hum

NIP : 130811578

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Yeni Rohmawati

NIM : A. 310 090 014

Progam studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : “Campur Kode pada Judul Berita dalam Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi 22 Februari-22 Maret 2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Juli 2013

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, MM., M. Hum.

## ABSTRAK

### **CAMPUR KODE PADA JUDUL BERITA DALAM SURAT KABAR HARIAN *KOMPAS* EDISI 22 FEBRUARI-22 MARET 2013**

Yeni Rohmawati, A 310090014, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini merupakan kajian tentang campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perwujudan campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013, (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi campur kode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013. Sumber data dari penelitian ini adalah surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual dan intralingual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 berjumlah 38 data, terdiri atas campur kode kata, campur kode frasa, dan campur kode klausa. Campur kode kata pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 berjumlah 12 data. Campur kode frasa pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 berjumlah 16 data. Campur kode klausa pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 berjumlah 10 data. Data yang tidak terdapat campur kode terdiri atas 398 data. Jadi 10% data yang terdapat campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013.

***Kata Kunci: campur kode, berita, surat kabar harian Kompas***

## A. Latar Belakang Penelitian

Sosiolinguistik akan memberikan pedoman kepada kita dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa apa yang harus kita gunakan jika kita berbicara dengan orang tertentu. Sosiolinguistik juga akan menunjukkan bagaimana kita harus berbicara bila kita berada di dalam masjid, di ruang perpustakaan, di taman, di pasar, atau juga di lapangan sepak bola (Chaer, 2010:7).

Ada dua masalah sosiolinguistik yang ada dalam masyarakat yakni alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*). Di dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013.

Menurut Poedjosoedarmo (dalam Rahardi, 2001:21-22) kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya mempunyai ciri-ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara dan situasi yang ada. Kode biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai berkomunikasi anggota suatu masyarakat bahasa.

Campur kode merupakan pemakaian dua bahasa atau lebih dengan cara saling memasukkan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang digunakan secara konsisten (Markhamah, 2000:229). Campur kode adalah digunakannya serpihan-serpihan dari bahasa lain dalam menggunakan suatu bahasa, yang mungkin diperlukan, sehingga tidak dianggap suatu kesalahan atau penyimpangan (Chaer, 2010:120).

Judul adalah identitas berita. Tanpa judul, berita sehebat apa pun tidak ada artinya. Judul berita sangat mendasar dilihat dari dua sisi kepentingan. *Pertama*, bagi berita itu sendiri. Tanpa judul, ia adalah sesuatu yang anonim, tak dikenal, abstrak, sehingga tak akan bicara apa-apa. Ia tak mampu memberi pesan. Padahal salah satu inti komunikasi adalah pesan. *Kedua*, bagi khalayak pembaca. Judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau justru segera melewatinya dan melupakannya (Sumadiria, 2008:122).

Menurut Sumadiria (2008:65) berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *on line* internet. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010:26).

Surat Kabar merupakan penerbitan yang berupa lembaga yang berisi berita-berita karangan, iklan yang dicetak dan diterbitkan secara tetap atau lebih periodik dan untuk dijual kepada umum. Isi berita didalamnya dapat berupa kejadian-kejadian perang, politik dan pemerintahan ekonomi, kecelakaan, bencana, pendidikan, serta seni kebudayaan. Disamping itu pula, berita yang termuat dalam bidang kesehatan, ilmu pengetahuan, liburan dan olahraga. Lingkup berita dapat menyangkut berita internasional, nasional, maupun berita daerah. Adapun fungsi dari surat kabar itu sendiri adalah untuk memberikan

saran informasi yang beragam, pendidikan bagi masyarakat luas serta hiburan. Surat kabar juga dapat mempengaruhi setiap pembacanya.

*Kompas* adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Koran *Kompas* diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari kelompok Kompas Gramedia (KG). Untuk memudahkan akses bagi pembaca diseluruh dunia, *Kompas* juga terbit dalam bentuk daring bernama KOMPAS.Com yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media. KOMPAS.Com berisi berita-berita yang diperbarui secara aktual dan juga memiliki sub kanal Koran Kompas dalam bentuk digital. Harian *Kompas* adalah satu diantara dua Koran di Indonesia yang diaudit oleh Audit Bureau of Circulations (ABC). Koran lainnya yang juga diaudit adalah Warta Kota.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* di mana banyak sekali campur kode dalam judul berita tersebut. Campur kode yang terdapat pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* ini berupa campuran kode bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa daerah. Peneliti memilih surat kabar harian *Kompas* menjadi objek penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah harian *Kompas*. Peneliti memilih harian *Kompas* karena surat kabar tersebut merupakan surat kabar yang jumlah pembacanya sangat besar di Jawa Tengah dan mudah diperoleh oleh masyarakat. Surat kabar harian *Kompas* terbit setiap hari dengan dilengkapi berbagai macam rubrik yang berisi berita, pengumuman, laporan pemikiran yang aktual, yang mengangkat permasalahan lokal, nasional, maupun internasional.

Rubrik-rubrik dalam surat kabar harian *Kompas* diantaranya rubrik politik, rubrik olah raga, rubrik kriminal, rubrik iklan, rubrik ekonomi dan bisnis.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan penggunaan campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013. Dengan demikian, akan diketahui gambaran penggunaan campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 sehingga perumusan masalah dapat terjawab.

Jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam penelitian ini berupa campur kode berwujud kata, campur kode berwujud frasa, campur kode berwujud klausa. (a) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata. Kata adalah deretan huruf yang diapit dua buah spasi dan mempunyai satu arti (Chaer, 2007:162). (b) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa. Frasa adalah gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Chaer, 2007:222). (c) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa. Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtutan kata-kata berkontruksi predikatif (Chaer, 2007:231).

Tabel 1. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 22 Februari 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Waspadai Terjangan “Made (Better) In” China	Campur kode frasa

Data: (1) Waspadai Terjangan “Made (Better) In” China

(1a) Waspadai terjangan *produk China berkualitas*

Data (1) berupa kata Made (Better) In China yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *produk China berkualitas*.

Tabel 2. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 23 Februari 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Lokakarya Fotografi “Still Life” Bareng Arbain Rambey	Campur kode frasa

Data: (2) Lokakarya Fotografi “Still Life” Bareng Arbain Rambey

(2a) Lokakarya fotografi *menonjolkan karakter sebuah benda* bersama Arbain Rambey

Data (2) berupa kata Still Life yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *menonjolkan karakter sebuah benda*.

Tabel 3. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 24 Februari 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Memanfaatkan Tepung “Cassava”	Campur kode kata



Data: (3) Memanfaatkan Tepung "Cassava"

(3a) Memanfaatkan tepung *singkong*

Data (3) berupa kata Cassava yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *singkong*.

Tabel 4. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 6 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	"Blusukan" ala Jokowi, Bentuk Komunikasi Terbaru?	Campur kode kata

Data: (4) "Blusukan" ala Jokowi, Bentuk Komunikasi Terbaru?

(4a) ala Jokowi, bentuk komunikasi terbaru

Data (4) kata blusukan yang berasal dari bahasa Jawa merupakan bahasa Jawa ngoko. Kata blusukan dalam bahasa Indonesia mempunyai arti *terjun langsung ke tempat-tempat (tertentu)*.

Tabel 5. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 3 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Mengajarkan Si Junior "Potty Learning"	Campur kode klausa

Data: (5) Mengajarkan Si Junior "Potty Learning"

(5a) Mengajarkan anak *menggunakan kloset atau pispot*

Data (5) berupa kata Potty Learning yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *belajar menggunakan kloset atau pispot*.

Tabel 6. Campur Kode pada Judul Berita Edisi 14 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	“Geocaching”, Berburu “Harta Karun” Berebekal GPS	Campur kode klausa

Data: (6) “Geocaching”, Berburu “Harta Karun” Berebekal GPS

(6a) *Permainan menggunakan perangkat Global Positioning System (GPS), berburu harta karun*

Data (6) berupa kata Geocaching yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *permainan semacam berburu harta karun yang menggunakan perangkat Global Positioning System (GPS) penerima (receiver) atau navigasi teknik.*

Latar Belakang Terjadinya Campur Kode pada Judul Berita dalam Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi 22 Februari-22 Maret 2013

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013, antara lain.

1. Keberadaan masyarakat yang multilingual

Hal ini dikarenakan masyarakat (pembaca) yang beraneka ragam, yang memiliki wawasan yang berbeda. Sehingga sering terjadi campur kode dalam wacana yang disampaikan.

a. Wujud Campur Kode dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

Campur Kode pada Judul Berita Edisi 22 Februari 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Waspada! Terjangan “Made (Better) In” China	Campur kode frasa

Data: (1) Waspada! Terjangan “Made (Better) In” China

(1a) Waspada! terjangan *produk China berkualitas*

Data (1) berupa kata Made (Better) In China yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti *produk China berkualitas*.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris penuturnya sangat banyak dan tidak terbatas di negara Inggris. Banyak negara yang bahasa nasionalnya bahasa Inggris. Misalnya, Amerika dan Australia (Markhamah, 2000:59). Sebagian kecil orang pindah ke Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris dalam judul berita “Waspada! Terjangan “Made (Better) In” China” agar mitra tutur paham dengan berita yang disampaikan.

b. Wujud Campur Kode dari Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia

Campur Kode pada Judul Berita Edisi 6 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	“Blusukan” ala Jokowi, Bentuk Komunikasi Terbaru?	Campur kode kata

Data: (32) “Blusukan” ala Jokowi, Bentuk Komunikasi Terbaru?

(32a) ala Jokowi, bentuk komunikasi terbaru

Data (32) kata blusukan yang berasal dari bahasa Jawa merupakan bahasa Jawa ngoko. Kata blusukan dalam bahasa Indonesia mempunyai arti *terjun langsung ke tempat-tempat (tertentu)*.

Penduduk di Indonesia mempunyai beraneka ragam bahasa, salah satunya bahasa Jawa. Penggunaan judul berita “Blusukan” ala Jokowi, Bentuk Komunikasi Terbaru?” agar mitra tutur paham dengan berita yang disampaikan.

c. Wujud Campur Kode dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Indonesia

Campur Kode pada Judul Berita Edisi 21 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	“Izin Sadap” dalam KUHAP	Campur kode klausa

Data: (36) “Izin Sadap” dalam KUHAP

(36a) *Izin merekam informasi*, dalam KUHAP

Data (36) berupa kata Izin Sadap yang berasal dari bahasa Indonesia memiliki arti *mendengarkan (merekam) informasi (rahasia, pembicaraan) orang lain dengan sengaja tanpa sepengetahuan orangnya*.

Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berasal dari suku lain. Misalnya, orang keturunan Arab, keturunan

India, keturunan Banjar, dan lain-lain. Penggunaan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan mitra tutur dari suku bangsa lain ini dilakukan baik terhadap mereka yang sebaya, kurang dihormati, maupun terhadap mereka yang lebih dihormati (Markhamah, 2000:43). Penggunaan judul berita “Izin Sadap” dalam KUHAP” agar mitra tutur paham dengan berita yang disampaikan.

d. Wujud Campur Kode dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia

Campur Kode pada Judul Berita Edisi 15 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Kepastian Uang “Diyat” Dijajaki	Campur kode kata

Data: (37) Kepastian Uang “*Diyat*” Dijajaki

(37a) Kepastian uang *darah* dijajaki

Data (37) berupa kata *Diyat* yang berasal dari bahasa Arab memiliki arti *darah*.

Sebagian kecil orang Arab pindah ke Indonesia. Penggunaan bahasa Arab dalam judul berita “Kepastian Uang “Diyat” Dijajaki” agar mitra tutur paham dengan berita yang disampaikan.

e. Wujud Campur Kode dari Bahasa Belanda ke dalam Bahasa Indonesia

Campur Kode pada Judul Berita Edisi 17 Maret 2013

No	JUDUL BERITA	WUJUD CAMPUR KODE
1.	Kesan dan Pesan dari “Madam” dan “Meneer”	Campur kode kata

Data: (38) Kesan dan Pesan dari “Madam” dan “Meneer”

(38a) Kesan dan pesan dari *Tuan* dan *Nyonya*

Data (38) berupa kata Madam dan Meneer yang berasal dari bahasa Belanda memiliki arti *tuan dan nyonya*.

Bahasa Belanda merupakan bahasa nasional negara Belanda. Berhubung Belanda pernah menjajah Indonesia selama beratus-ratus tahun, bahasa ini pernah dijadikan bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan orang Belanda di Indonesia (Markhamah, 2000:60). Penggunaan bahasa Belanda dalam judul berita “Kesan dan Pesan dari “Madam” dan “Meneer” agar mitra tutur paham dengan berita yang disampaikan.

2. Fungsi bahasa sebagai informasi

Bahasa itu sendiri berfungsi untuk memberikan informasi.

3. Topik

Campur kode dapat terjadi karena topik. Topik ilmiah disampaikan dalam situasi formal dengan menggunakan ragam formal. Topik non-ilmiah

disampaikan dalam situasi “bebas”, “santai” dengan menggunakan ragam non-formal. Dalam ragam non-formal kadang-kadang terjadi “penyisipan” unsur bahasa lain. Disamping itu, topik pembicaraan non ilmiah (percakapan sehari-hari) menciptakan pembicaraan yang santai. Pembicaraan yang santai juga dapat menimbulkan campur kode.

## **C. Simpulan dan Saran**

### **1. Simpulan**

Dari uraian penelitian di atas yaitu tentang Campur Kode pada Judul Berita dalam Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi 22 Februari-22 Maret 2013, maka dapat diambil kesimpulan di bawah ini.

Campur kode yang digunakan pada campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-22 Maret 2013 meliputi campur kode kata, campur kode frasa, dan campur kode klausa. Adapun campur kode keseluruhan berjumlah 38 data yang terdiri dari 13 data campur kode kata, 15 data campur kode frasa, 10 data campur kode klausa.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

- a. Bagi peneliti lain, khususnya penelitian kebahasaan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran mengenai campur kode pada judul berita dalam surat kabar harian *Kompas* edisi 22 Februari-

22 Maret 2013 dan selanjutnya peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan surat kabar harian yang berbeda.

- b. Melalui penelitian ini dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti campur kode yang terjadi dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Masyarakat diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Abidah. 2009.” *Kajian atas Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Kumpulan Cerpen Pingkan: Sehangat Matahari Musim Semi Karya Muthamaianh*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Afriyanto, Irsyad. 2007. “*Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pemakaian Bahasa Indonesia pada Pementasan ‘Kolot’ Karya W.S.Rendra yang Diperankan Kelompok Peron Surakarta*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ambarwati, Sri. 2004. “*Campur Kode dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Dalam Study Kasus Guru SDN Margin 03 Karangrayung, Grobogan Jawa Tengah*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *JURNALISTIK: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkembangan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriana, Etty Dwi. 2011. “*Alih Kode dan Campur Kode pada Karangan Mahasiswa Semester Dua Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.



- Hidayat Agus Sofyan.2001.” *Alih Kode dan Campur Kode dalam Wacana Berita Surat Kabar Jawa Pos Tinjauan Sociolinguistik*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jumali. 2005. “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 01 Waru, Baki, Sukoharjo, TH Ajaran 2004/2005 (dalam Mata Pelajaran Matematika, IPS, PPKN dan Bahasa Indonesia)*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kristanto, Asep Yudhi. 2008. “*Campur Kode dalam Iklan Acara di Radio RRI Surakarta*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan strategi, metode, dan teknik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Markhamah. 2000. *Etnik Cina Kajian Linguistik Kultural*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningrum, Lina Puspita. 2009. “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Selopukang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sociolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahardi, R Kunjana. 2001. *Sociolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu. 2007.”*Alih Kode dan Campur Kode Guru Kelas 2 SDN Sumberjo II Rengel Tuban*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiarto. 2010.” *Alih Kode dan Campur Kode Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Mengajar di SLTA Kecamatan Batang Kabupaten Batang* ”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumadiria, AS Haris. 2008. *JURNALISTIK INDONESIA Menulis Berita dan Feature Paduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

**Sumber Internet:**

Syamrilaode “Pengertian Surat Kabar” <<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2069509-pengertian-surat-kabar>> (diakses tanggal 17 April 2013 pukul 10.34).

Wikipedia. *Kompas (surat kabar)*. Diakses tanggal 17 April 2013 pukul 12.00.